

Media : *Guo Ji Ri Bao*

Tanggal : 26/03/2014

Halaman : 16

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit : *gestra pinguha*

# 泗水彼得拉基督教 大学中文系访问国际日报

## 报社领导鼓励：

## 努力学好华文 就业前景广阔

【本报讯】3月25日下午，来自泗水的彼得拉基督教大学中文系师生一行二十多人访问本报，与报社领导举行了座谈，深入探讨了有关华文学习与就业等问题。报社总裁赵金川、总编辑许翰求、总经理黄国栋、副总编辑何华实与师生进行了面对面交流。彼得拉基督教大学中文系系主任李秀珍

黄国栋总经理感谢彼得拉基督教大学中文系师生选择国际日报作为访问对象，这说明国际日报在印尼各地的影响。他希望今后可以多多加强交流与合作。黄国栋以自己为例，鼓励学生要大胆地说出中文，学华语，不说不行。他几乎跑遍印尼各个城市，很多公司都问他能不能找到中文翻译。说明学习

李秀珍老师在座谈会上介绍了彼得拉基督教大学以及中文系的相关情况。她说，中文系最大难点是找不到更多的任课老师，而中文系毕业的学生也大部分选择当老师，学生也以女生居多。部分学生对学好中文的信心不足，热情不高，在外面听不到多少人讲华语，对未来就业也不乐观。她说，这次学校组织学生走访雅加达、万隆等地，就是让学生认识一下社会，了解中文专业的就业情况，同时与一些高校做交流，取长补短。李秀珍老师希望社会各界给孩子学习华文打打气，作

为华人不懂说华语应该是很羞愧的事。他们的父母大多不会说华语，我们已经失去了一代人，不能再失去一代人了。现在学习华语的机会来之不易，她希望孩子珍惜这样的机会。之后，同学们用中文介绍自己。

赵金川总裁在发言中以印尼总统大学举例，总统大学有来自中国的学生200多人，毕业后大部分留在印尼加达、万隆等地，就是让工作。印尼对华语人才有很大需求，不过需求的是合格的华语人才，同学们不能只会说几句话，要听说读写都过关，尤其是要能写文章。有人说中文很难学，实际上



Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :



座谈会现场

中文也有规律，掌握了规律，打好了基础，就不难学了。他说，很多西方人和黑人汉语说得很好，还能说相声，主持节目。作为华人，更容易学华文，更应该学好华

文。印中建立了全面战略合作伙伴关系，目前在印尼注册的大型中国企业有一千多家，小企业更是数不胜数，都需要精通印中语言的人才。

许翰求总编辑盛赞同学们自我介绍时中文发音标准。他说：大家颠覆了我对泗水人的印象，我以为泗水华人文氛围不浓，而来自泗水的同学们中文发音这么准，出乎我的意料。由于中国经济突飞猛进，全球掀起中文热，国际日报作为中文报纸需要华语人才，包括翻译员和记者。

接着，同学们以中文提问，问题多是围绕国际日报方面，报社领导都给予详尽地解答，包括国际日报的出版与发行情况，国际日报处理稿件的流程。报社领导欢迎同学们投稿。

座谈结束，李秀珍老师向赵金川赠送校刊《风铃》，报社向师生们赠送国际日报徽章。之后，许翰求带领师生们参观了报社各个部门。

彼得拉基督教大学于1961年创办，目前有七个学院，十七八个系，中文系于2001年开始招生。

闻喜 图文报道



Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :



Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :



Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

Guo Ji Ri Bao Rabu, 26 Maret 2014, hal. A6

**Prodi Sastra Tionghoa UK Petra Mengunjungi Guoji Ribao**  
Pimpinan Redaksi Mendorong Mahasiswa Belajar Bahasa Tionghoa dengan Baik, maka Prospek Kerja akan Terbuka Lebar

[Guoja Ribao] 25 Maret sore, rombongan dari prodi Sastra Tionghoa UK Petra sebanyak 20 orang lebih mengunjungi redaksi surat kabar ini, bertemu dan berbincang-bincang dengan pimpinan redaksi. Isi perbincangan meliputi belajar bahasa Tionghoa dan prospek karir. Presiden direktur Guoji Ribao Zhao Jinchuan, pemimpin redaksi Xu Hanqiu, general manager Huang Guodong, wakil pemimpin redaksi He Huashi, mengadakan pembicaraan bersama para mahasiswa serta dosen. Rombongan prodi Sastra Tionghoa dipimpin oleh Ketua prodi, Elisa Christiana.

Dalam pembicaraan ini, Elisa memperkenalkan UK Petra serta prodi Sastra Tionghoa. Ia berkata, kesulitan terbesar dari prodi Sastra Tionghoa adalah mencari dosen, sedangkan lulusan Sastra Tionghoa sebagian besar memilih untuk menjadi guru. Mayoritas mahasiswa adalah wanita. Sebagian mahasiswa kurang percaya diri terhadap belajarnya, kurang bersemangat, jarang menggunakan bahasa Tionghoa di luar kelas, ini membuat prospek karir kurang bagus. Ia berkata, kali ini membawa mahasiswa mengunjungi Jakarta dan Bandung adalah agar mahasiswa mengenal dunia kerja, khususnya di bidang bahasa Tionghoa, serta berinteraksi dengan beberapa perguruan tinggi, untuk belajar dari keunggulan mereka. Elisa berharap berbagai lapisan masyarakat dapat memberikan dorongan semangat kepada mahasiswa, karena sebagai etnis Tionghoa, tidak mampu berbahasa Tionghoa adalah hal yang membuat malu. Orang tua mahasiswa sebagian besar tidak bisa berbahasa Tionghoa, sehingga kita tidak bisa kehilangan satu generasi lagi yang tidak bisa berbahasa Tionghoa. Kesempatan belajar bahasa Tionghoa sekarang ini didapatkan dengan tidak mudah, maka ia berharap mahasiswa menghargai kesempatan ini. Setelah itu, para mahasiswa memperkenalkan diri masing-masing.

Zhao Jinchuan dalam sambutannya mencontohkan President University, yang memiliki mahasiswa dari Tiongkok sebanyak 200 orang lebih, dan setelah lulus mereka bekerja di Indonesia. Indonesia membutuhkan SDM di bidang bahasa Tionghoa dalam jumlah besar, namun yang dibutuhkan adalah SDM yang kompeten, tidak cukup hanya mampu berbicara beberapa patah kata dalam bahasa Tionghoa. Membaca, mendengar, menulis dan berbicara semua keahlian ini harus dikuasai, terlebih keterampilan menulis. Ada orang mengatakan bahasa Tionghoa sangat sulit, namun sebenarnya bahasa Tionghoa juga memiliki aturan dasar, yang apabila kita menguasainya maka tidak akan sulit lagi. Ia mengatakan, banyak orang Barat serta orang kulit hitam mampu berbicara bahasa Tionghoa dengan fasih, dan mampu menampilkan *xiangsheng* (crosstalk), maupun memandu acara. Sebagai etnis Tionghoa, seharusnya lebih mudah belajar bahasa Tionghoa, dan lebih harus belajar dengan baik. Indonesia dan Tiongkok telah menjalin kerjasama strategis yang komprehensif. Kini di Indonesia terdapat lebih dari 1000 perusahaan besar Tiongkok

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

yang terdaftar, apalagi perusahaan kecil, tentu lebih banyak lagi. Semuanya membutuhkan SDM yang berkompeten dalam bahasa Tionghoa.

Xi Hanqiu setuju memuji pelafalan mahasiswa Sastra Tionghoa ketika memperkenalkan diri dengan lafal yang baik. Ia berkata, hal ini memutarbalikkan kesannya terhadap Surabaya, yang selama ini dianggapnya tidak memiliki suasana bahasa Tionghoa yang kental. Mendengar pelafalan mahasiswa Surabaya yang baik, sungguh di luar dugaannya. Karena perkembangan ekonomi Tiongkok yang sangat pesat, seluruh dunia kini tengah belajar bahasa Tionghoa. Sebagai etnis Tionghoa pun tentu harus belajar bahasa Tionghoa. Guoji Ribao sebagai surat kabar bahasa Tionghoa membutuhkan SDM di bidang ini, termasuk penterjemah dan wartawan.

Huang Guodong berterimakasih kepada rombongan, karena telah memilih Guoji Ribao sebagai tempat kunjungan. Ini menunjukkan pengaruh Guoji Ribao di daerah-daerah di Indonesia. Ia berharap di kemudian hari dapat lebih menjalin kerjasama. Huang Guodong mencontohkan dirinya sendiri, mendorong mahasiswa untuk dengan berani berbicara dalam bahasa Tionghoa, karena belajar bahasa ini tanpa mengucapkannya adalah tidak mungkin. Ia telah mengunjungi hampir semua kota di Indonesia, banyak perusahaan minta dicarikan penterjemah. Ini menunjukkan bahwa belajar bahasa Tionghoa sangat menjanjikan.

Selanjutnya adalah sesi tanya jawab. Mahasiswa bertanya dengan bahasa Tionghoa, terutama mengenai Guoji Ribao. Pimpinan redaksi memberikan jawaban dengan detail, termasuk sirkulasi dan oplah harian ini, serta bagaimana proses penerbitan. Pimpinan redaksi sangat *welcome* untuk mahasiswa bisa mengirimkan tulisannya.

Setelah pembicaraan, Elisa memberikan buletin Sastra Tionghoa Fengling kepada Zhao Jinchuan, dan redaksi memberikan plakat Guoji Ribao kepada rombongan. Setelah itu, Xu Hanqiu membawa rombongan mengunjungi masing-masing departemen di redaksi surat kabar ini.

UK Petra berdiri tahun 1961, dan kini memiliki 7 fakultas, 17 prodi. Sastra Tionghoa dibuka pada tahun 2001.

Dilaporkan oleh Wen Xi